

## Pelatihan Mengaransemen Lagu Rakyat Bali untuk Guru Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng

I Komang Darmayuda<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Ardini<sup>2</sup>, Ni Luh Sustiawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

Email: <sup>1</sup>[komangdarmayuda2804@gmail.com](mailto:komangdarmayuda2804@gmail.com), <sup>2</sup>[niwayanardini17@gmail.com](mailto:niwayanardini17@gmail.com), <sup>3</sup>[sustiawatinih@gmail.com](mailto:sustiawatinih@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima pada:

19 Juni 2024

Disetujui pada:

8 Juli 2024

### KATA KUNCI

Pelatihan  
Aransemen  
Lagu rakyat Bali  
Vokal kelompok  
Guru SMP

### ABSTRAK

Mata pelajaran seni musik menuntut keterampilan guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik. Namun para guru seni budaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Buleleng belum memahami teknik mengaransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok pada mata pelajaran seni musik khususnya pada kompetensi dasar teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal kelompok. Oleh karena itu, mereka membutuhkan suatu pelatihan. Program pelatihan yang berlangsung selama enam bulan sejak 05 April 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok.; Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru-guru seni budaya (SMP) di Kabupaten Buleleng, dengan jumlah peserta 30 orang, sebagai perwakilan dari masing-masing SMP. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah workshop, diskusi dan *sharing session*, praktik langsung, dan evaluasi serta umpan balik. Proses PKM telah dilaksanakan melalui tahap presentasi dan praktik. Hasilnya menunjukkan bahwa guru-guru mampu mengaplikasikan keterampilan aransemen dalam pengajaran seni music dengan sangat disiplin, antusias dan sangat responsif dalam mengikuti praktik mengaransemen lagu. Guru telah memahami dan mampu mempraktikkan cara mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok. Pelatihan aransemen ini dapat lebih meningkatkan kompetensi guru dalam bidang music dan seni budaya serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memberikan guru SMP Kabupaten Buleleng teknik dan metode baru untuk mengajarkan seni musik.

©2024 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak kekayaan budaya yang menakjubkan, termasuk berbagai jenis musik tradisional yang tersebar di seluruh Nusantara. Salah satu warisan budaya yang unik dan estetik adalah lagu-lagu rakyat Bali. Lagu-lagu ini tidak hanya merupakan ekspresi seni tetapi juga sarat dengan nilai-nilai budaya dan tradisi yang mendalam. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, apresiasi dan pengetahuan tentang lagu-lagu rakyat Bali di kalangan generasi muda semakin menurun. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan pengembangan lagu rakyat Bali menjadi sangat penting. Kabupaten Buleleng, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali, memiliki potensi besar dalam seni dan budaya. Di dalamnya guru seni budaya di SMP (Sekolah Menengah Pertama) memiliki peran strategis dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada siswa, salah satunya melalui mata pelajaran seni musik.

Mata pelajaran seni musik menuntut keterampilan seorang guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik, serta

menuntut kreativitas anak dalam belajar dan bermain musik. Hal ini mengindikasikan bahwa mata pelajaran pendidikan seni musik dibelajarkan melalui teori dan praktek musik itu sendiri. Namun ditengarai masih banyak fakta di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah masih memiliki kendala yang mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran yang diharapkan [1]. Hal itu disebabkan karena kesulitan guru dalam pemberian materi pembelajaran seni musik seperti mengajarkan elemen-elemen musik dan menirukan elemen musik melalui lagu. Adapun kesulitan lainnya seperti kesulitan guru dalam kekurangan media atau alat peraga serta minimnya kualitas keahlian yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan sebuah penelitian bahwa kemampuan guru yang belum optimal dalam pembelajaran musik di kelas [2]. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh sebuah penelitian yang lain bahwa hal ini terjadi karena guru yang ada, sebagian besar bukan lulusan kesenian [3].

Berdasarkan hasil pertemuan penulis dengan guru seni budaya di Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng bertempat di SMP Negeri 2 Singaraja pada bulan Nopember tahun 2023, diperoleh informasi bahwa guru belum memahami teknik mengaransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok pada mata pelajaran seni musik khususnya di kelas IX (sembilan) semester 1-2, pada kompetensi dasar teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal kelompok. Di samping itu guru belum memahami proses pembuatan video pembelajaran. Oleh karena itu, para guru membutuhkan peningkatan kompetensi dalam mengaransemen lagu, khususnya lagu rakyat Bali terutama dalam bentuk vokal kelompok, dan pengetahuan tentang pembuatan video pembelajaran.

Pelatihan (*training*) merupakan proses perbaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan efektif [4]. Pelatihan merupakan salah satu sarana paling kuat untuk meningkatkan pengetahuan dan intelektual guru [5]. Menurutnya ada lima alasan yang terkait dalam kondisi tersebut yaitu (a) dapat meningkatkan pemikiran pengajaran; (b) orang-orang ingin terus memperbaiki keahlian; (c) bekerja secara efektif sebagai anggota sebuah tim yang menuntut pelatihan; (d) inovasi pendidikan yang mencapai dampak penuh tanpa komponen pelatihan; dan (e) meningkatkan berbagai kemampuan intelektual guru [5].

Oleh karena itu, pelatihan aransemen lagu-lagu rakyat Bali memberikan manfaat yang signifikan bagi baik guru maupun siswa, menciptakan dampak positif yang luas pada pendidikan, pelestarian budaya, dan pengembangan pribadi. Aransemen yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat dan apresiasi siswa terhadap lagu-lagu rakyat Bali, serta memastikan bahwa warisan budaya ini tetap hidup dan berkembang.

Berdasarkan hasil pertemuan penulis dengan guru seni budaya di Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng bertempat di SMP Negeri 2 Singaraja pada bulan Nopember tahun 2023, diperoleh informasi, bahwa guru belum memahami teknik mengaransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok pada mata pelajaran seni musik khususnya di kelas IX (sembilan) semester 1-2, pada kompetensi dasar teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal kelompok. Di samping itu guru belum memahami proses pembuatan video pembelajaran. Program PKM ini bertujuan (1) untuk meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pengetahuan pembuatan video pembelajaran; pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru seni budaya tentang teknik mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok; (2) mendorong pelestarian dan pengembangan lagu-lagu rakyat Bali melalui inovasi dalam aransemen musik; (3) pengayaan pembelajaran dengan membantu

guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan apresiasi terhadap seni budaya Bali; (4) mendorong kreativitas guru dalam menciptakan aransemen musik yang baru dan menarik, yang dapat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pertunjukan seni di sekolah.

Pengabdian masyarakat ini di samping bertujuan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru seni musik, juga sebagai upaya hilirisasi hasil Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) yang telah dilakukan tahun 2023 dengan judul Reka Cipta Video Pembelajaran Mengaransemen Lagu Rakyat Bali dalam Bentuk Vokal Kelompok [6].

Pelatihan mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok bagi guru seni budaya SMP di Kabupaten Buleleng adalah langkah konkret dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Manfaatnya adalah (1) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam bidang musik dan seni budaya, memperkaya metode pengajaran, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar. Melalui peningkatan kompetensi guru, diharapkan siswa (generasi muda) dapat lebih mengenal, mengapresiasi, dan melestarikan warisan budaya yang sangat berharga ini; (2) bagi sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan seni budaya, yang dapat berkontribusi pada pencapaian prestasi di bidang seni dan budaya; (3) bagi masyarakat, mendukung pelestarian budaya lokal dan memperkuat identitas budaya masyarakat Bali. Dengan demikian, lagu-lagu rakyat Bali dapat terus hidup dan berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Mata pelajaran seni musik menuntut keterampilan seorang guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik, serta menuntut kreativitas anak dalam belajar dan bermain musik. Hal ini mengindikasikan bahwa mata pelajaran pendidikan seni musik dibelajarkan melalui teori dan praktek musik itu sendiri. Namun para guru seni budaya SMP Kabupaten Buleleng, belum memahami teknik mengaransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok, dan belum memahami proses pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua MGMP Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng, bahwa disepakati untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru seni budaya dalam bidang seni musik, salah satunya melalui pelatihan mengaransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok, dan pengetahuan tentang proses pembuatan video pembelajaran. Sedangkan sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru seni budaya SMP Kabupaten Buleleng, berjumlah peserta 30 orang guru, sebagai perwakilan dari masing-masing SMP di Kabupaten Buleleng.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan secara luring. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Tim PKM dibantu mahasiswa di lingkungan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dapat diuraikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MGMP Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng  
(Sumber: Tim Pengabdian, 2024)

No	Tahapan/ Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Tujuan
1	Analisis kebutuhan	1 kali pertemuan	Analisis kebutuhan di Kelompok MGMP Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng, bulan Nopember tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui persoalan-persoalan MGMP Seni Budaya SMP.

2	Pembukaan dan pemberian materi pengetahuan dan latihan	1 kali pertemuan	.. Memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan video pembelajaran (diberikan contoh proses pembuatan video pembelajaran) !.Memberikan pengetahuan (pembelajaran teori) tentang (a) teknik arransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok; (b) teknik mengembangkan melodi lagu dalam bentuk vokal kelompok. (Dilengkapi bahan ajar mengarransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok).
3	Pelatihan mengaransem en lagu Rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok	5 kali pertemuan	Melatih guru pada aspek (1) teknik arransemen lagu Rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok; (2) teknik mengembangkan melodi lagu dalam bentuk vokal kelompok. (Dilengkapi video pembelajaran mengaransem en lagu dalam bentuk vokal kelompok).
4	Evaluasi program	1 kali pertemuan	Mengetahui ketercapaian hasil pelatihan dan kekurangan kegiatan pelatihan melalui tes unjuk kerja dan penyebaran angket (kuesioner) serta pementasan (desiminasi)
5	Seminar	1 kali pertemuan	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat disebarluaskan kepada khalayak yang lebih luas.



**Gambar 1.** Penyampaian pengetahuan (pembelajaran teori), dan latihan mengarransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok  
(Sumber: Tim Pengabdian 2024)

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah: (1) workshop: memberikan pelatihan langsung tentang teknik mengaransem en lagu rakyat bali dalam bentuk vokal kelompok. (2) diskusi dan *sharing session*: mengadakan sesi diskusi dan berbagi pengalaman antara peserta pelatihan dan narasumber yang berkompeten di bidang musik tradisional bali. (3) praktik langsung: memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan aransemen lagu rakyat bali dalam bentuk vokal kelompok, baik secara individu maupun kelompok. (4) evaluasi dan umpan balik: melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Metode ini dilengkapi dengan strategi pelatihan *Component Display Theory* (CDT) berisi tiga fase pembelajaran, yaitu presentasi, praktek, dan uji unjuk kerja. Adapun tahapan pelaksanaan PKM ini dapat diuraikan pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Tahapan Pelatihan Mengaransem en Lagu Rakyat Bali Dalam Bentuk Vokal Kelompok  
(Sumber: Tim Pengabdian, 2024)

Tahapan	Aktivitas/Kegiatan		Metode, Alat Bantu
	Pelatih	Peserta Pelatihan	
Pendahuluan ( <i>Presenting the content</i> )	1. Memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan video pembelajaran.  2. Memberikan pengetahuan (pembelajaran teori) tentang (a) teknik arransemen lagu dalam bentuk vokal	Mendengarkan, menyimak, mencatat, mengadakan sesi diskusi dan berbagi pengalaman	Ceramah, Diskusi dan <i>Sharing Session</i> (Dilengkapi bahan ajar mengarransemen lagu dalam bentuk vokal kelompok).

	kelompok; (b) teknik mengembangkan melodi lagu dalam bentuk vokal kelompok.		(Diberikan contoh proses pembuatan video pembelajaran).
Penyajian (1. <i>Presenting the content</i> , 2. <i>providing practice</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan teknik mengaransemen lagu Rakyat Bali, dan teknik mengembangkan melodi lagu dalam bentuk vokal kelompok</li> <li>Praktik langsung mengaransemen lagu Rakyat Bali, dan teknik mengembangkan melodi lagu dalam bentuk vokal kelompok</li> </ul>	Memperhatikan, menirukan, dan mempraktekkan mengaransemen lagu, dengan tahapan (1) pemilihan lagu yang akan diaransemen; (2) penentuan instrumen yang akan digunakan sesuai dengan suasana yang diinginkan dalam aransemen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Video Pembelajaran</li> </ul>
Penutup ( <i>esting evaluating learner performance</i> )	Memberikan penilaian/ or dan umpan balik	1. Menampilkan sebuah karya lagu dalam bentuk vokal kelompok yang telah diaransemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Praktik/ Unjuk Kerja</li> <li>Sarana Pementasan</li> </ul>

## PEMBAHASAN

Pelatihan ini mencakup berbagai materi yang relevan dengan pengembangan keterampilan mengaransemen dan vokal kelompok, antara lain teori musik dan aransemen; pengenalan dasar-dasar teori musik, teknik mengaransemen, dan struktur lagu rakyat Bali; latihan teknik vokal, harmonisasi, dan pembentukan vokal kelompok; pengenalan konteks budaya dan sejarah di balik lagu-lagu rakyat Bali yang dipilih, serta teori proses pembuatan video pembelajaran.

### a) Pengetahuan Proses Pembuatan Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah bentuk dari media audio visual adalah serangkaian gambar yang bergerak dan disertai dengan suara yang membentuk satu kesatuan, kemudian dirangkai menjadi sebuah alur dan mengandung pesan-pesan yang isinya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran [7]. Keseluruhan hal itu berikutnya disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk [8].

### b) Pengetahuan Teori Musik

Salah satu aspek mata pelajaran seni budaya adalah seni musik, yaitu suatu jenis kesenian dengan mempergunakan suara sebagai media ekspresinya, baik suara manusia atau suara alat-alat. Menurut sumber bunyi musik dibagi atas 2 golongan yaitu, musik vokal dan musik instrumental. Musik vokal berasal dari kata *voce* (italia) atau *voice* (Inggris) yang berarti suara yang dihasilkan oleh organ tubuh makhluk hidup yakni manusia. Musik dengan media suara manusia ini dapat dinyanyikan perorangan maupun oleh lebih dari satu orang. Dari jumlah penyanyi dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu bernyanyi secara tunggal disebut solo; bernyanyi dengan dua orang disebut duet; tiga orang disebut trio; empat disebut kwartet; lima orang disebut kwintet, dan seterusnya. Paduan suara dinyanyikan oleh 14 orang atau lebih. Sedangkan Musik instrumental ialah musik yang sumber suaranya dari alat musik yang menghasilkan bunyi.

Musik lahir, tumbuh, dan berkembang di daerah setempat. Kedudukannya pun tidak terlepas dan konteks budaya setempat. Musik daerah dikatakan hidup apabila masyarakat

baik pelaku maupun pecinta musik daerah masih menganggap, menggunakan, menghargai, dan melestarikan musik daerahnya.

Berikut adalah materi teori musik yang digunakan dalam pelatihan mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok.

### 1) Dasar-dasar teori musik

- a. Notasi musik: pengenalan tentang not balok dan not angka, nilai not, dan durasi
- b. Tangga nada: penjelasan mengenai tangga nada mayor, minor, dan pentatonik.
- c. Interval: jarak antara dua nada, termasuk interval harmonis dan interval melodis.
- d. Akor: jenis-jenis akor (mayor, minor, dominan, diminished), serta Pembentukan dan penggunaannya dalam progresi akor.
- e. Ritme dan meter: pengertian tentang ritme, pola ritme, dan berbagai jenis meter ( $2/4$ ,  $3/4$ ,  $4/4$ , dll).
- f. Tanda kunci dan tanda birama: pengenalan tentang kunci g, f, dan c serta berbagai tanda birama.

### 2) Struktur lagu

- a. Bagian-bagian lagu: pengertian tentang bagian-bagian lagu seperti intro, bait, reff, bridge, dan coda.
- b. Form lagu: berbagai bentuk lagu seperti a-b-a, a-a-b-a, verse-chorus, dll.
- c. Melodi: pengertian tentang melodi, frasa melodi, dan cara mengembangkan melodi. Pengembangan melodi lagu yaitu menambahkan nada-nada pada akhir kalimat musik, pengembangan melodi lainnya adalah dengan cara menambahkan melodi di luar melodi pokok. Pengembangan ini dapat berupa penambahan melodi pendek di tempat-tempat dalam lagu yang dianggap kosong. Teknik ini disebut filler yakni isian yang dimainkan secara langsung saat seseorang memainkan musik (*fill-in*) atau telah ditulis sebelumnya [11].

### 3) Harmonisasi

- a. Dasar-dasar harmonisasi: prinsip-prinsip dasar dalam harmonisasi lagu.
- b. Penggunaan akor: bagaimana memilih dan mengaplikasikan akor dalam sebuah lagu.
- c. Teknik modifikasi harmoni: teknik-teknik untuk menciptakan variasi dalam harmoni seperti substitusi akor, modulasi, dan penggunaan akor non-diatonik.

### 4) Teknik aransemen

- a. Teknik aransemen vokal: cara mengaransemen suara sopran, alto, tenor, dan bas dalam vokal kelompok.
- b. Pembagian suara: teknik pembagian suara dalam vokal kelompok dan cara menciptakan harmoni vokal yang baik.
- c. Penggunaan dinamika dan artikulasi: mengatur dinamika (volume) dan artikulasi (cara memainkan nada) untuk menciptakan ekspresi musik yang lebih hidup.

### 5) Aplikasi pada lagu rakyat Bali

- a. Analisis lagu rakyat Bali: memahami struktur dan karakteristik khas lagu rakyat Bali.
- b. Penerapan teori dalam aransemen: menggunakan teori musik untuk mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok.

### c) Pengetahuan dan Keterampilan Mengaransemen Lagu Rakyat Bali dalam Bentuk Vokal Kelompok

Pengetahuan dan keterampilan mengaransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok merupakan aspek penting dalam melestarikan dan mengembangkan warisan budaya Bali. Lagu rakyat Bali, yang sarat dengan nilai-nilai tradisi, sejarah, dan filosofi, menawarkan kekayaan melodi dan ritme yang unik. Mengaransemen lagu-lagu ini ke dalam

bentuk vokal kelompok tidak hanya memperkaya pengalaman musikal, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan identitas budaya di kalangan pelaku seni. Melalui proses aransemen, pelajar dan musisi dapat mengeksplorasi berbagai teknik vokal, harmoni, dan dinamisasi yang mampu menggambarkan keindahan dan kompleksitas musik tradisional Bali secara lebih mendalam. Pendekatan ini tidak hanya menjaga keaslian karya musik tersebut, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam konteks kontemporer yang lebih luas, sehingga memungkinkan generasi muda untuk terus menghargai dan melestarikan budaya mereka melalui ekspresi musikal yang kreatif dan kolaboratif.

Guru-guru yang telah dilatih mampu mengaplikasikan keterampilan aransemen dalam pengajaran sehari-hari. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan seni budaya di SMP, karena metode pengajaran menjadi lebih variatif dan menarik. Melalui pelatihan ini, guru-guru semakin memahami dan menghargai kekayaan musik tradisional Bali. Hal ini diharapkan dapat ditransfer kepada siswa, sehingga mereka juga lebih menghargai budaya lokal. Guru-guru menghasilkan materi ajar baru yang berbasis pada aransemen lagu-lagu rakyat Bali. Materi ajar ini dapat digunakan untuk mengajarkan musik tradisional Bali kepada siswa, sekaligus memperkaya bahan ajar di sekolah. Selanjutnya diuraikan tentang konsep dan teknik mengaransemen lagu Rakyat Bali.

### 1) Mengaransemen Lagu dalam Bentuk Vokal Kelompok

Pengertian aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen berbeda dari karya aslinya, dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan/salinan) [9]. Hal ini menunjukkan bahwa seorang arranger dapat menggunakan instrumen musik apa saja dalam mengaransemen sebuah karya musik. Dalam konteks ini, mengaransemen lagu rakyat Bali untuk vokal kelompok berarti mengadaptasi lagu tersebut agar dapat dinyanyikan oleh sekelompok penyanyi dengan harmoni yang indah dan menarik. Dilihat dari penggarapannya, aransemen mencakup unsur-unsur melodis, ritmis, dan harmoni. Seorang *arranger* membuat melodi-melodi yang lain sesuai dengan melodi utama yang telah ditentukan progresi akornya. Seorang *arranger* juga harus membuat pola irama/ritmis sesuai dengan lagu yang diaransemen, dan sesuai dengan alat-alat musik ritmis yang digunakan.

### 2) Langkah-Langkah Mengaransemen Lagu

Menjelaskan langkah-langkah mengaransemen lagu merupakan hal yang penting karena dapat memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi para guru dalam mengembangkan keterampilan mereka. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai proses aransemen, para guru dapat lebih mudah menghasilkan karya yang harmonis dan kreatif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah. Selain itu, pengetahuan tentang langkah-langkah ini membantu melestarikan kekayaan budaya musik tradisional, seperti lagu rakyat Bali.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mengaransemen lagu.

#### (A) Analisis lagu asli

- a. Pelajari melodi asli dari lagu rakyat Bali yang akan diaransemen. Catat motif-motif melodis penting dan struktur melodinya.
- b. Perhatikan lirik lagu, makna, dan pesan yang ingin disampaikan.
- c. Identifikasi ritme dan tempo asli lagu untuk memahami karakteristik dasarnya.

#### (B) Penentuan Struktur Aransemen

- a. Pengaturan formasi vokal, yaitu tentukan jumlah bagian vokal (SATB - Soprano, Alto, Tenor, Bass) atau formasi lainnya yang sesuai.

- b. Bagian lagu, yaitu rencanakan struktur lagu seperti intro, verse, chorus, bridge, dll.

#### (C) Pengembangan Harmoni

- a. Tambahkan harmoni pada melodi utama, pastikan harmoni tersebut mendukung melodi dan tidak mengalahkan karakter asli lagu.
- b. Pilih akor-akor yang sesuai untuk mendukung harmoni vokal. Perhatikan progresi akor yang cocok dengan nuansa lagu rakyat Bali.

#### (D) Pengaturan Dinamika dan Ekspresi

- a. Tentukan variasi dinamika (*pianissimo*, *forte*, *crescendo*, dll.) untuk memberikan warna dan emosi pada lagu.
- b. Atur frase dan artikulasi vokal agar penyampaian lagu lebih ekspresif dan komunikatif.

#### (E) Latihan dan Revisi

- a. Latih kelompok vokal untuk menyanyikan aransemen yang telah dibuat. Perhatikan keseimbangan suara dan keselarasan.
- b. Lakukan revisi jika diperlukan berdasarkan umpan balik dari latihan, hingga mencapai hasil yang diinginkan.

### 3) Penentuan Instrumen Musik yang akan digunakan dalam Aransemen

Menentukan instrumen dalam setiap aransemen merupakan hal yang bebas dilakukan. Namun penting untuk mengetahui instrumen tersebut dalam berbagai sudut pandang. Dalam proses aransemen yang lebih dekat dengan sebuah kreativitas, register instrumen dan teknik-teknik permainan dalam instrumen tersebut penting untuk diketahui. Dengan memahami hal tersebut pengolahan unsur musik seperti melodi, ritme, dan harmoni dari instrumen tersebut akan lebih kaya. Selain itu, penting juga memahami karakter suara dan/atau bunyi instrumen, sehingga dalam menyatukan masing-masing instrumen akan ada pertimbangan tentang keseimbangan audio (*balancing*), dan kesan musik yang diinginkan.

Instrumen yang digunakan dalam aransemen umumnya berupa alat-alat musik elektrik seperti yang terdapat dalam band yaitu gitar melodi, gitar rythem, keyboard, drum. Di samping itu juga bisa memakai alat-alat musik akustik seperti biola, saxophone, flute, dan lain-lain. Pemilihan instrumen yang sesuai dengan suasana yang diinginkan dalam aransemen pada umumnya dapat berupa alat-alat musik elektrik seperti yang terdapat dalam band yaitu gitar melodi, gitar rythem, keyboard, drum. Pemilihan gamelan (Bali), dalam mengaransemen lagu sering dilakukan, karena Bali sangat terkenal dengan seni tabuh atau seni karawitannya baik di seluruh Indonesia maupun di manca negara.

Suatu keunikan yang dimiliki oleh karawitan atau gambelan Bali, yang tidak terdapat pada karawitan Nusantara lainnya, ialah sistem “ngumbang ngisep” yaitu adanya perbedaan sekian hertz (satuan ukuran getaran dalam 1 detik) antara dua nada sejenis di dalam satu perangkat. Ngumbang-ngisep ini membawa pengaruh besar terhadap seni vokal di Bali. Di satu pihak menimbulkan suatu kekhasan warna suara yang indah, bergetar dan bergelombang di pihak lain menimbulkan kesulitan untuk dapat bernyanyi dengan nada yang tepat (*op de toon zingen*), karena adanya ngumbang-ngisep pada gambelan tadi. Malahan pengaruh yang kedua ini begitu luas di masyarakat sampai timbul anggapan bahwa bernyanyi (menembang) agak vals/bero tidak merupakan suatu kesalahan yang serius.

#### 4) Teknik atau Cara Mengembangkan Melodi Lagu Dalam Bentuk Vokal Kelompok

Musik adalah keindahan suara yang dapat didengar. Sumber suara ini dua macam asalnya, yang dihasilkan oleh alat-alat dan yang dihasilkan oleh manusia. Suara yang dihasilkan oleh alat-alat disebut instrumental dan suara yang dihasilkan oleh manusia disebut vokal. Musik, baik vokal maupun instrumental, terdiri atas empat unsur (a) melodi; (b) harmoni; (c) irama (ritme); (d) timbre (warna suara).

##### a. Melodi

Melodi adalah urutan nada-nada yang diperdengarkan dari tangga nada universal maupun dari musik berbagai bangsa. Tangga nada universal umumnya terdiri dari mayor dan minor. Tangga nada mayor berkisar pada nada-nada lazim, yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si, do, sedangkan yang minor terdiri dari la, si, do, re, mi, fa, sol, la (6, 7, 1, 2, 3, 4, 5, 6).

##### b. Harmoni

Harmoni dalam pengertian sempit adalah bunyi serempak dari paling sedikit tiga buah nada, lazimnya disebut accoord. Tiap-tiap bunyi serempak ini (accord) memiliki nama-nama tergantung dari nama dasar accoord tersebut. Contohnya:

1. = acc. Do mayor, jika do-nya = f. disebut acc. F mayor
2. = acc. La minor, kalau la-nya = d, disebut acc. D minor

##### c. Irama (Ritme)

Irama adalah pola berulang dari panjang pendeknya suatu rangkaian nada, irama yang baik dapat membuat music menjadi lebih hidup, dinamis dan indah

##### d. Timbre (Warna Suara)

Timbre adalah warna suara. Perbedaan warna suara itulah yang disebut timbre. Timbre instrumental dapat diperoleh dari berbagai macam alat [10].

#### d) Vokal Kelompok

Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang beberapa teknik vokal dalam bernyanyi untuk mendukung dan menyuarakan hasil aransemen lagu rakyat Bali dalam bentuk vokal kelompok, dijelaskan pula sekilas tentang apa itu musik vokal. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang [12].

Teknik vokal dalam bernyanyi pada dasarnya dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan seseorang agar bisa memproduksi suara yang baik dan benar. Ketika seorang penyanyi bisa menguasai teknik vokal dengan baik dan benar, maka dipastikan seseorang bisa menghasilkan suara yang terdengar lebih jelas, lebih indah, lebih merdu, dan lebih nyaring [12].

Jika ingin menjadi seorang penyanyi yang baik dan benar, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan latihan vokal. Dengan belajar teknik vokal akan mampu menghasilkan suara yang jelas, merdu, dan indah. Ada beberapa teknik vokal yang perlu diperhatikan dan dilatih secara rutin agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bernyanyi, diantaranya: teknik intonasi, teknik artikulasi, teknik resonansi, teknik pernafasan, teknik pembawaan.

Dalam bernyanyi secara berkelompok, selain memperhatikan teknik vokal, seperti yang telah dijelaskan di atas, tapi perlu juga diperhatikan kerjasama yang baik, kekompakan, saling menghargai teman dalam bernyanyi serta memperhatikan posisi formasi penyanyi.

Mengatur masing-masing orang sesuai pembagian suara yang dalam hal ini terdiri atas suara 1, suara 2 dan Suara 3, (sopran, alto, tenor). Sebelum melakukan kegiatan bernyanyi selalu diawali dengan melakukan pemanasan suara terlebih dahulu untuk menghasilkan kualitas suara yang bagus dan indah. Teknik vokal dapat dikuasai apabila calon penyanyi melakukan latihan secara teratur dengan melakukan vokalisasi [13].

Formasi saat bernyanyi secara berkelompok juga penting untuk diperhatikan, karena akan mempengaruhi hasil paduan suara yang dihasilkan, formasi secara jumlah penyanyi 7 orang dibagi menjadi: 3 orang suara sopran, 2 orang suara alto, dan 2 suara tenor. Suara sopran paling banyak karena menyanyikan melodi lagu agar tidak tertutup oleh suara lain dan untuk memperoleh keseimbangan suara. Memperhatikan gaya saat bernyanyi, dengan melihat perkembangan yang ada, bahwa gaya bernyanyi secara berkelompok sekarang bisa disertai dengan koreografi sesuai tema lagu untuk mendukung keindahan penampilan kelompok vokal secara utuh.

### e) Pembuatan Aransemen Lagu Bali dalam Bentuk Vokal Kelompok

Berbagai ragam bentuk musik yang tumbuh dan berkembang, salah satu yang telah teridentifikasi sebagai kekayaan budaya musik Indonesia adalah lagu daerah. Latar belakang budaya sangat mempengaruhi lahirnya suatu karya musik daerah yang erat hubungannya dengan akar budaya daerah. Lagu daerah atau musik daerah mirip dengan lagu kebangsaan, namun statusnya hanya bersifat kedaerahan saja. Identitas kedaerahan sangat kental terungkap di dalamnya, seperti penggunaan bahasa Bali melalui lirik lagu. Identitas kedaerahan tercermin juga dengan penggunaan tangga nada pentatonik (5 nada) dengan laras pelog dan selendro.

### f) Kasus Lagu Rakyat Bali "Merah Putih"

Lagu rakyat (*folk song*) Bali merupakan bagian integral dari budaya dan tradisi masyarakat Bali. Lagu-lagu ini tidak hanya menghibur tetapi juga menyampaikan nilai-nilai moral, sejarah, dan cerita rakyat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Lagu rakyat Bali berjudul "Merah Putih" adalah sebuah lagu yang diciptakan oleh I Gede Dharna (almarhum), seorang seniman musik dari desa Sukasada, Buleleng, Bali. Gede Dharna juga dikenal sebagai veteran yang aktif bergiat dalam kesenian sastra, terutama sastra Bali. Lagu berjudul "Merah Putih" ini begitu populer dan melekat di kalangan masyarakat Bali, baik anak-anak, pemuda hingga orang tua. Di sekolah-sekolah di Bali, lagu ini kerap menjadi tembang wajib yang harus dinyanyikan siswa selain lagu-lagu perjuangan berbahasa Indonesia [4].



Gambar 2. Gambar 2. I Gede Dharna (almarhum), Pencipta lagu rakyat Bali Merah Putih [14].

Terkait dengan PKM ini ada beberapa alasan yang dapat menjadi pertimbangan mengapa lagu rakyat Bali berjudul "Merah Putih" dipilih untuk diaransemen dalam pelatihan kepada guru seni budaya SMP di Buleleng. (1) Makna Simbolis: Lagu "Merah Putih" sering kali tidak hanya mengandung makna literal tentang warna bendera nasional Indonesia, tetapi juga membawa makna simbolis yang dalam, seperti persatuan, kebangsaan, dan semangat patriotisme. Ini dapat menjadi tema yang relevan

untuk disampaikan kepada siswa, terutama dalam konteks pembelajaran nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. (2) Pengenalan

budaya lokal: Lagu ini merupakan bagian dari warisan budaya Bali yang penting.

Berikut ini diuraikan teks lagu “Merah Putih” yang sudah diaransemen oleh TIM PKM.

### MERAH PUTIH

C = do, 4/4  
Andante con Spirituoso

Cipt: I Gede Dharna  
Arr. Guru MGMP Seni Budaya  
SMP Kabupaten Buleleng

Intro

I	/ 5	3 4	5	.	/ i	1 7	5	.	/ 0 6	7 i	3	4 / 5 4	5 i	7	.	/
		Merah Putih				Merah Putih				Pu - saka	A - di	Le - lu - hur				
II	/ 3	.	.	.	/ 4	.	2 0	/ 3	.	5	.	/ 3	.	2 0	/	
III	/ i	.	.	.	/ 6	.	7 0	/ i	.	7	.	/ 7	.	5 0	/	
I	/ 0 6	6 i	7 i	7 5 / 4	.	0 5	5 7 / 5	7	5	4 / 3	.	.	.	0 0		
		Pu - saka	Adi	Lelu - hur		Ja - ya	Sakti	Ja - ya	Sak - ti							
II	/ 3	.	3	.	/ 1	.	0 0	/ 2 2	3 2	.	.	/ 1 1	2 1	.	0 0	
III	/ i	.	5	.	/ 6	.	0 0	/ 7 7	7 7	.	.	/ 5 5	6 5	.	0 0	
									Jaya Sakti				Jaya sakti			
	V/G	I/C		III/Em		I/C		V/G		I/C						
I	0 5	3 2 / 1	2	3 5	6 3 / 5	.	0 6	1 6 / 5 3	6 5	3 3	2 5 / 3	.				
II	0 2	7 5 / 1	7	1 3	4 1 / 3	.	0 3	5 4 / 3 3	4 3	7 7	7 2 / 1	.				
III	0 7	5 4 / 3	5	5 7	1 5 / 7	.	0 i	3 i / i i	i 7	5 5	5 7 / 5	.				
		Merah Putih		Benderan tityange				Berkibar - an di		langite	terang	galang				
	III/Em	Vi/Am		IV/F		I/C		V/G								
I	0 3	3 3 / 3 3	2 1	6 6	1 5 / 6	.	0 6	1 2 / 3 5	6 3	5 3	2 5 /	.				
II	0 7	7 7 / 1 1	6 6	6 6	6 5 / 4	.	0 6	6 7 / 1 3	4 1	7 1	7 2 /	.				
III	0 5	5 5 / 6 6	6 3	3 3	3 3 / 1	.	0 4	4 4 / 5 1	2 5	2 3	5 7 /	.				
		Nika lambang jiwana rakyat	Indone - sia					Merah brani me - dasar		hati - ne su -						

#### Lanjutan MERAH PUTIH

	I/C		Vi/Am		iii/Em		ii/Dm	V/G		I/C		V/G	
I	/ 3	.	0 3	5 6 / i 2	i 6	5 6	5 3 / 2	.	0 3	3 5 / 3	1	2 3	1 6 /
II	/ 1	.	0 1	3 3 / 3 3	6 3	3 3	3 7 / 6	.	0 7	1 2 / 1	5	7 7	5 6 /
III	/ 5	.	0 5	i i / 6 1	6 i	7 1	7 5 / 4	.	0 5	5 7 / 5	3	5 5	3 4 /
		ci	Pusaka	adi	leluhur	ja - ya	sak - ti			Merah Putih		Benderan	tityang -

	I/C		V/G
I	/ 1	.	0 / 0 0 0 0 //
II	/ 5	.	0 / 0 0 0 0 //
III	/ 3	.	0 / 0 0 0 0 //
		e	d.c. al coda

	$\text{Coda}$		
	I/C		IV/F
		Rit...	
I	/ 1	.	0 5 / 6 . 6 . / 5 . 0 //
II	/ 5	.	0 3 / 4 . 4 . / 3 . 0 //
III	/ 3	.	0 i / i . i . / i . 0 //
		e	Me - rah Pu - tih

SINGARAJA, 2 JUNI 2024  
Pengabdian Masyarakat Tim ISI Denpasar  
Kepada Guru SMP (MGMP Seni Budaya)  
Mengansemen lagu Daerah Bali ke Dalam  
Bentuk Vokal Kelompok



**Gambar 3.** Latihan Mandiri Kelompok 1, 2, dan 3  
(Sumber: Tim Pengabdian, 2024)

### g) Luaran dan Target Capaian Kegiatan PKM

Luaran dan target capaian kegiatan PKM ini adalah berupa video pelatihan, dan pementasan yang dipublikasikan di *YouTube* dan website ISI (Institut Seni Indonesia) Denpasar. Selain luaran berupa dokumentasi video kegiatan, PKM ini menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah pada prosiding dalam pertemuan ilmiah nasional dan juga publikasi artikel. Kegiatan PKM ini juga dipublikasikan di media masa [15], [16]. Sebagai luaran tambahan dari PKM ini adalah pendaftaran HKI video hasil rekaman pelatihan.

## PENUTUP

### Simpulan

Pelatihan mengaransemen lagu rakyat Bali (lagu "Merah Putih") dalam bentuk vokal kelompok yang diadakan untuk guru seni budaya SMP di Kabupaten Buleleng memberikan beberapa poin penting dari hasil pelatihan. Peningkatan kompetensi guru: Sebagian besar peserta pelatihan telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengaransemen lagu "Merah Putih". Mereka memahami teknik dasar dan lanjutan dalam mengubah lagu nasional menjadi aransemen vokal kelompok yang harmonis dan dinamis. Penguatan rasa nasionalisme: Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap lagu "Merah Putih" sebagai simbol kebangsaan. Keterlibatan dan antusiasme peserta: Partisipasi dan antusiasme dari para guru sangat tinggi. Mereka aktif dalam diskusi, praktik langsung, dan berbagi pengalaman serta ide-ide kreatif mereka, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan pelatihan. Penerapan metode pembelajaran efektif: Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini terbukti efektif. Pendekatan yang interaktif dan praktis memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang lebih cepat berkembang.

### Saran

Agar pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berkelanjutan serta memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pendidikan seni budaya di tingkat SMP di Kabupaten Buleleng, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: (1) Melanjutkan pelatihan dengan fokus pada teknik lanjutan dan proyek aransemen yang lebih kompleks. (2) Mengevaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan peserta dan memberikan *feedback* yang konstruktif. Ini penting untuk memastikan bahwa semua peserta tetap berada pada jalur yang benar dan mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan. (3) Mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam kurikulum sekolah sehingga siswa dapat merasakan langsung manfaat dari keterampilan baru yang diperoleh oleh guru mereka. (4) Mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah untuk program-program pelatihan yang berkelanjutan, termasuk pendanaan dan fasilitas yang diperlukan untuk mengadakan pelatihan yang lebih berkualitas di masa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Y. Kristiawan. Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1 Pati. *Jurnal Seni Musik*, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2016.
- [2] A. Listari, F. Imansyah, & M. Marleni. Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 423-432, 2022.
- [3] R. H. Sutisna. Analisis Situasi Pembelajaran Musik Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. In *Journal Fascho in Education Conference Proceedings* (Vol. 1, No. 1), 2020.
- [4] D. Torrington, & T.C. Huat. *Human Resource Management for Southeast Asia*. Singapura: Prentice Hall, 1994.
- [5] Costa (dalam Presseien, B.Z.). *Teaching for Intelligence: Teacher Learning that Supports Student Learning*. A Collection of Articles. Illion : Sky Light Training and Publishing Inc., 1991.
- [6] N. L. Sustiwati. Reka Cipta Video Pembelajaran Mengaransemen Lagu Rakyat Bali dalam Bentuk Vokal Kelompok, 2023.
- [7] A. Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- [8] D. K. Rusman & C. Rivana. *Pembelajaran berbasis teknologi dan informasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- [9] C. Ammer. *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Books, tanpa tahun.
- [10] Tim Pusat Musik Liturgi, (2011). *Tim Pusat Musik Liturgi. Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2011.
- [11] P. Bano. *Kamus Musik*. Yogyakarta. 2003. Kanisius, 2003.
- [12] Simanungkalit. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [13] S. C. Pamungkas, "PENGUNAAN VOKALISI HERBERT-CAESARI DALAM PENINGKATAN AMBITUS SUARA MAHASISWA PIM 3 VOKAL DI KELAS B JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY," *Pend Seni Musik - S1*, vol. 7, no. 1, Art. no. 1, Jan 2018.
- [14] <https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/15-pencipta-lagu-merah-putih>, 2024.
- [15] <https://www.balisharing.com/2024/05/12/guru-smp-di-buleleng-dilatih-aransemen-lagu-rakyat-bali/>, 2024.
- [16] <https://rri.co.id/singaraja/daerah/685511/mengaransemen-lagu-daerah-bali-bersama-isi-denpasar>, 2024.